

**PENERAPAN PENDEKATAN *ACCELERATED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI SISTEM PERTAHANAN TUBUH**

Indah Nurfadillah¹, Muhammad Muttaqin², Milla Listiawati³

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi¹
Dosen Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung²
Dosen Pendidikan Biologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung³

Email : indahnurfadillah95@gmail.com
muttabio@gmail.com
millalistiawati@gmail.com

Prodi Pendidikan Biologi, Jurusan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

ABSTRACT

This research started from preliminary observation at SMA Mekar Arum Cinunuk which obtained the learning data by lecture method, so that the learning result is not optimal in biology learning. Selected Accelerated Learning approach is a more effective learning in learning (communicating knowledge of new people) and communicating with others (exchanging new knowledge). This study aims to analyze the influence of learning. The research method is Quasi Eksperimen. The sampling technique is a saturated sampling technique. Instruments used observation sheets, tests (pretest and posttest), and questionnaires. The results of the study using the Accelerated Learning approach showed pretest average of 26.5 and posttest 75.36, while those without using accelerated learning approaches, pretest averages of 20.96 and posttest 45.7. With N-gain result from experimental class 0.66 and control class 0.33 (medium criterion). Based on the test of the thesis value = 2.16 and $t_{table} = 1.99$. Then $t_{hitung} > t_{table}$, it can be concluded there is an increase in learning outcomes using the approach.

ABSTRACT

Penelitian ini berawal dari observasi pendahuluan di SMA Mekar Arum Cinunuk yang memperoleh data bahwa pembelajaran seringkali disampaikan menggunakan metode ceramah, sehingga hasil pembelajaran kurang optimal khususnya dalam pembelajaran biologi. Dipilihlah pendekatan *Accelerated Learning* merupakan pembelajaran menjadi lebih efektif dalam belajar (menciptakan pengetahuan baru) dan berkomunikasi dengan orang lain (bertukar pengetahuan baru). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pendekatan *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pertahanan tubuh. Metode penelitian yang dilakukan adalah *Quasi Eksperimen*. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *sampling jenuh*. Instrumen yang digunakan lembar observasi, tes (*pretest* dan *posttest*), dan angket. Hasil penelitian menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* menunjukkan nilai rata-rata *pretest* 26,5 dan *posttest* 75,36, sedangkan yang tanpa menggunakan pendekatan *Accelerated learning*, rata-rata *pretest* 20,96 dan *posttest* 45,7. Dengan diperoleh N-gain dari kelas eksperimen 0,66 (kriteria sedang) dan kelas kontrol 0,33 (kriteria sedang). Berdasarkan uji t

diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,16$ dan $t_{tabel} = 1,99$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* pada materi sistem pertahanan tubuh.

Kata Kunci : *Accelerated Learning*, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Keberhasilan pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran bergantung pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat memengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kecenderungan pembelajaran saat ini masih berpusat pada guru dengan bercerita atau berceramah. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran rendah. Disamping itu, media jarang digunakan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi kering dan kurang bermakna. Akibatnya bagi guru melakukan pembelajaran tidak lebih hanya sekedar menggugurkan kewajiban. Asal tugasnya sebagai guru dalam melakukan perintah yang terjadwal sesuai dengan waktu yang telah dilaksanakan tanpa peduli apa yang telah diajarkan itu bisa dimengerti atau tidak (Hamzah, 2011 : 75).

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem pertahanan tubuh dibutuhkan pendekatan yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena pendekatan pembelajaran merupakan faktor yang menentukan efektivitas proses belajar mengajar, dan memengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru (Winataputra, 1997:217).

Accelerated Learning,

Pendekatan ini mampu belajar lebih banyak dan cepat, pembelajaran menjadi lebih efektif dalam belajar (menciptakan pengetahuan baru dan bertukar pengetahuan baru) (Russel, 2012:10)

Menurut Suprijono (2011:5) Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Menurut Bloom (Suprijono, 2011 :6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada hari rabu 25 Desember 2016 telah dilakukan berupa wawancara kepada guru mata pelajaran biologi salah satu SMA yang ada di Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh informasi bahwa siswa masih sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan. Selain itu siswa belum memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga kemampuan untuk menganalisis serta menalar suatu konsep maupun persamaan menjadi kurang.

Siswa juga dituntut untuk memenuhi syarat kelulusan dengan KKM 73. Mengatasi permasalahan untuk memenuhi syarat kelulusan dari KKM maka diperlukan salah satu pendekatan pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pendekatan pembelajaran cepat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *quasi-experimen* (*Eksperimen semu*) (Arikunto, 2010: 86). Untuk mengetahui hubungan sebab akibat setelah diberikan suatu perlakuan. Dengan menggunakan strategi ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dengan penelitian ini akan membandingkan hasil belajar siswa dalam belajar yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) dan yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol) dengan pendekatan *Accelerated Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlaksanaan Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

Keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dilakukan observasi untuk mengetahui aktivitas kinerja guru dan siswa. Observasi yang dilakukan terdiri dari dua, yaitu aktivitas kinerja guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, rata-rata aktivitas kinerja guru dan siswa pada proses belajar dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* sangat baik. Adapun hasil observasi pada kelas tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.4 dan 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.4 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Aktivitas

Guru dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

N o	Pert. ke-	Skor Maks.	Skor Observasi	%	Predikat
1	1	10	9	90%	Sangat baik
2	2	10	10	100%	Sangat baik
Σ				190	Sangat baik
Rata-rata				95%	

Berdasarkan hasil Tabel 3.4 di atas diketahui bahwa nilai aktivitas guru pada pertemuan pertama yaitu 90% berkualitas sangat baik sedangkan pada pertemuan ke dua didapat data 100% lebih baik dari pertemuan ke dua, sedangkan rata-rata aktivitas guru adalah sebesar 95% berkualifikasi sangat baik. Selain pengamatan terhadap keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas guru, diamati pula aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning*. Pengamatan dilakukan selama penelitian yaitu pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 di dapat data dapat dilihat dalam Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

N	Pert. ke-	Skor Maks .	Skor Observasi	%	Predikat
1	1	10	8	80%	Sangat baik
2	2	10	10	100%	Sangat baik
Σ				180	Sangat baik
Rata-rata				90	

	%	
--	---	--

Berdasarkan Tabel 3.5 mendapatkan data pada pertemuan pertama menunjukkan keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* sebesar 80% dengan kategori sangat baik, dan pada pertemuan kedua mendapatkan data sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Dari kedua pertemuan bila di rata-ratakan, keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa sebesar 90% dengan kategori sangat baik.

2. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning

Hasil analisis data nilai *pretest*, *posttest* yang dalam pembelajaran materi pokok sistem pertahanan tubuh dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain</i>	<i>N-Gain</i>	Kriteria
N	33	33	48,86	0,66	Sedang
Maks	40	90			
Min	15	40			
Rerata	26,5	75,36			
SD	5,08	13,69			

Pretest dilakukan untuk mengetahui pengetahuan konsep awal siswa

sebelum dilakukan penelitian atau perlakuan. Hasil *pretest* diperoleh sebelum proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* pada materi sistem pertahanan tubuh. Berdasarkan tabel 3.8 di atas dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* untuk kelas eksperimen 26,5 dengan kriteria kurang sekali dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 75,36 dengan kriteria cukup.

3. Penerapan Peningkatan Penggunaan Pendekatan Accelerated Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh

Penerapan pendekatan *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok sistem pertahanan tubuh dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* dan rata-rata nilai *N-Gain* pada kedua kelas. Untuk mengetahui perbandingan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.10 berikut.

Tabel 3.10 Penerapan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Accelerated Learning

Nilai	Kelas			
	Eksperimen		Kontrol	
	Rata-Rata	Kategori	Rata-Rata	Kategori
<i>Pretest</i>	26,5	Kurang Sekali	20,95	Kurang Sekali
<i>Posttest</i>	75,64	Tinggi	75,01	Tinggi
<i>N-Gain</i>	0,33	Sedang	0,66	Sedang

Berdasarkan data dari Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* sebesar 75,64 dengan tafsiran kualifikasi tinggi, Sedangkan rata-rata nilai kelas tanpa menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* sebesar 75,02 dengan tafsiran kualifikasi tinggi. Sedangkan rata-rata N-gain kelas dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* sebesar 0,66 dengan kualifikasi sedang, Sedangkan rata-rata N-gain pada kelas tanpa menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* sebesar 0,33 dengan kualifikasi sedang.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2). Kriteria pengujian apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal. Untuk data yang berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas dan dilanjutkan dengan uji t. Berdasarkan analisis uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut.

Tabel 3.11 Hasil Analisis Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa Menggunakan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

Data	χ^2_{hitung}	χ^2_{tabel}	Kriteria	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,58	1,99	Normal	Dilakukan Uji Homogenitas
<i>Posttest</i>	2,16			
<i>Gain</i>	2,32			
<i>N-Gain</i>	0,40			

Berdasarkan Tabel 3.9 diatas hasil analisis uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Dengan demikian, pengujian dapat dilanjutkan pada tahap pengujian homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui suatu data homogen atau tidak homogen. Suatu data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji homogenitas, dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut.

Tabel 3.12 Hasil Analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

Data	F_{hitung}	F_{tabel}	Ket
<i>Pretest</i>	2,22	1,84	Homogen
<i>Posttest</i>	1,95		Homogen
<i>Gain</i>	1,01		Homogen
<i>N-Gain</i>	0,09		Homogen

Berdasarkan Tabel 3.10 diatas hasil analisis uji homogenitas menunjukkan data tersebut bersifat homogen, baik *pretest*, *posttest* maupun perhitungan *N-gain*. Hal ini terlihat dari nilai $F_{hitung} < F_{table}$.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis penelitian dan hipotesis statistik. Berdasarkan data kelas eksperimen maupun kelas kontrol pada uji normalitas menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen dan pada uji homogenitas

menunjukkan bahwa data tersebut homogen baik *pretest* maupun *posttest*. Hasil analisis uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 3.13 berikut

Tabel 3.13 Hasil Analisis Uji Hipotesis Hasil Belajar Siswa Menggunakan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Gain</i>	<i>N-gain</i>
Kelas Eksperimen	26,5	75,36	54,18	0,71
Kelas Kontrol	20,96	45,7	52,76	0,70
Nilai T Hitung	0,58	2,16	2,32	0,40
T Tabel	1,99	1,99	1,99	1,99
Kesimpulan	Tidak Berbeda	Berbeda	Berbeda	Berbeda

(Sumber:Lampiran D).

Berdasarkan Tabel 3.13 diatas dapat dianalisis bahwa terdapat perbedaan antara hasil perhitungan uji hipotesis data *pretest* dengan *posttest*. Data *pretest* menunjukkan hasil $T_{hitung} < T_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan untuk data *pretest* pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Sedangkan data *posttest* menunjukkan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat penerapan pada siswa setelah pembelajaran menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* dengan yang tidak menggunakan pendekatan *Accelerated Learning*. Selain itu, perhitungan uji t *N-gain* juga menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Accelerated Learning* dapat meningkatkan terhadap hasil belajar siswa.

4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

a. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi Sistem pertahanan tubuh dengan menggunakan pendekatan *Accelerated Learning*. Angket yang disebarakan kepada 25 orang siswa dalam penelitian ini terdiri dari 15 pernyataan.

Untuk mengetahui respon siswa terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, maka digunakan skala likert yang bertujuan untuk mengidentifikasi kecenderungan atau sikap siswa. Bentuk skala ini menampung pendapat yang mencerminkan sikap Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Rentang skala ini diberi skor 1-4, pemberian skor tergantung pada pernyataan yang digunakan yaitu SS=4, S= 3, TS=2, STS=1, sedangkan setiap jawaban siswa dari suatu pernyataan negatif diberikan nilai dengan ketentuan: SS=1, S= 2, TS=3, STS=4.

1) Respon Siswa Terhadap Pembelajaran dengan Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

Hasil yang didapat dari penyebaran angket kepada 25 orang siswa di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 3.14 berikut :

Tabel 3.14 Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan Pendekatan *Accelerated Learning*

Perlakuan	Rata-rata	Kategori
Kelas Eksperimen	4,95	Tinggi

Setelah dilakukan analisis angket yang di sebarakan kepada siswa di kelas dengan mennggunakan pendekatan *Accelerated Learning* (kelas eksperimen) menunjukan respon dengan kategori yang tinggi.

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan pembelajaran menggunakan pendekatan *Accelerated learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pertahanan tubuh dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterlaksanaan pendekatan pembelajaran *Accelerated learning* terlaksana dengan baik. Persentase kinerja guru pada pertemuan pertama yaitu 90% dan pada pertemuan kedua meningkat 100%. Hasil Persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 90 % dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 100%
2. Hasil belajar tanpa menggunakan pendekatan *Accelerated learning*, rata-rata *pretest* 20,96 dan *posttest* 45,7. N-gain yang diperoleh 0,33 dengan kriteria sedang.
3. Hasil belajar menggunakan pendekatan *Accelerated learning* pada diperoleh nilai *pretest* nilai rata-rata 26,5 dan *posttest* 75,36. N-gain yang diperoleh 0,66 dengan kriteria sedang.

4. Terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Accelerated learning* ditunjukkan dengan nilai $T_{hitung}(2,16) > T_{tabel}(1,99)$ pada taraf signifikansi 5%.

5. Respon siswa terhadap pembelajaran pada kelas dengan pendekatan *Accelerated learning* rata-rata 3,12 dengan kategori tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk perbaikan pada penelitian-penelitian selanjutnya ataupun untuk diterapkan pada pembelajaran disekolah agar tercapai hasil belajar yang optimal.

1. Pendekatan *Accelerated learning* diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pendekatan pembelajaran IPA khususnya mata pelajaran Biologi untuk membuat variasi pola belajar di dalam kelas.
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Accelerated Learning* harus membutuhkan waktu yang efektif didalam kelas supaya dengan pendekatan pembelajaran ini siswa bisa lebih aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru,Iif,dkk.2011. *Pembelajaran Akselerasi*. Jakarta : Perestasi Pustaka
- Hamzah B. Uno,dkk.2011. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta :Bumi Aksara

Russel, Lou. 2011. *The Accelerated Learning Fieldbook*
diterjemaahkan oleh M.irfan.
Bandung: Nusa Media

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar.

Winataputra, 1997. *Teori Belajar Dan Model-Model Pembelajaran*. Dirjen Dikti Depdikbud